

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberagaman media teknologi informasi saat ini menjadi sarana yang paling efektif dalam membentuk persepsi, sikap dan perilaku individu. Hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa hampir disemua kegiatan penyampaian informasi tersebut selalu menyimpan unsur persuasi yang sering tidak disadari oleh masyarakat sebagai komunikan. Beragam bentuk isi pesan dalam informasi yang terdapat dalam tayangan di televisi, radio, internet maupun media cetak mayoritas memiliki indikasi persuasi yang tujuannya untuk membentuk atau merubah sikap, dan perilaku masyarakat yang mereka lakukan secara massif. Pengetahuan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mendeteksi bobot esensi suatu pesan yang mereka dapat dalam kegiatan penyampaian informasi melalui media teknologi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa hampir semua informasi yang terekam dalam memori setiap individu mereka peroleh dari media massa. Ketergantungan yang disadari atau tidak teradap media massa dalam bentuk apapun merupakan gambaran yang menunjukkan betapa besarnya pengaruh media massa terhadap masyarakat saat ini. Beragam bentuk media informasi yang dihasilkan oleh perkembangan teknologi saat ini telah menjadikan komunikasi massa memiliki eksistensi yang kuat dalam pola komunikasi masyarakat yang modern. Peranan komunikasi massa telah demikian kuatnya mewarnai kegiatan penyampaian informasi.

Komunikasi massa merupakan salah satu aktivitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Menurut Robert K. Merton dalam (Nida, 2014, p. 11), fungsi aktivitas sosial memiliki dua aspek, yaitu fungsi nyata (*manifest function*) adalah fungsi nyata

yang diinginkan, dan kedua, fungsi tidak nyata atau tersembunyi (*latent function*), yaitu fungsi yang tidak diinginkan. Setiap fungsi sosial dalam masyarakat memiliki efek fungsional dan disfungsional. Selain *manifest function* dan *latent function*, setiap aktivitas sosial juga berfungsi melahirkan (*beiring function*) fungsi-fungsi sosial yang lain, bahwa manusia memiliki kemampuan beradaptasi yang sangat sempurna. Manusia dapat mengubah fungsi sosialnya yang dianggap membahayakan dirinya.

Menurut Nurudin, (2007 : 66 – 93) dalam (Nida, 2014, pp. 11–13) Ada banyak pandangan yang berbeda tentang fungsi dari komunikasi massa. Namun secara umum, fungsi komunikasi massa seperti, Fungsi Informasi Menyampaikan informasi secara cepat kepada khalayak massa merupakan fungsi pokok dari komunikasi massa. Melalui media massa yang digunakan, informasi yang telah dikumpulkan dan dikemas kemudian disebarluaskan kepada khalayak luas. Fungsi Hiburan Hiburan juga merupakan salah satu fungsi lainnya dari komunikasi massa yang menggunakan media massa. Kita tahu bahwa unsur hiburan yang paling nyata dan menonjol dalam media massa, terdapat pada media TV jika dibandingkan dengan media massa lainnya. Apalagi untuk TV swasta, proporsi acara atau tayangan yang bernuansa hiburan sangatlah menonjol. Namun demikian, masih ada kombinasi dengan fungsi-fungsi lainnya seperti penyampaian informasi, dll. Fungsi Persuasi Persuasi sebagai salah satu fungsi komunikasi massa yakni kemampuan media massa dalam mempengaruhi khalayaknya agar berbuat sesuatu sesuai apa yang ditawarkan media massa yang bersangkutan. Contoh: tajuk rencana, artikel, surat pembaca adalah bernuansa persuasif. Persuasi bisa datang dalam berbagai bentuk: (1) mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang; (2) mengubah sikap, kepercayaan, atau nilai seseorang; (3) menggerakkan seseorang untuk melakukansesuatu; dan (4) memperkenalkan etika, atau menawarkan nilai tertentu. Fungsi

Transmisi Budaya Terjadinya perubahan ataupun pergeseran budaya atau nilai-nilai budaya dalam suatu masyarakat, tidak terlepas dari keberhasilan media massa dalam memperkenalkan budaya-budaya global kepada audiens massa. Hal ini juga seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang merambah ke berbagai area kehidupan masyarakat, termasuk budaya. Fungsi untuk Mendorong Kohesi Sosial Kohesi sama dengan penyatuan. Kohesi sosial sebagai salah satu fungsi komunikasi massa, maksudnya media massa ikut berperan dalam mendorong masyarakat untuk bersatu. Misalnya: ketika media massa memberitakan tentang pentingnya kerukunan antar umat beragama, secara tidak langsung media tersebut berfungsi untuk mewujudkan terjadinya kesatuan secara sosial bagi masyarakat. Fungsi Pengawasan Fungsi pengawasan yang dilakukan oleh media massa adalah untuk mengontrol aktivitas masyarakat secara keseluruhan. Pengawasan dapat dilakukan media massa dalam bentuk kontrol sosial, peringatan, dan atau persuasif. Contohnya: pemberitaan tentang terorisme di Indonesia merupakan salah satu bukti peringatan kepada khalayak akan bahaya dan ancaman terorisme. Pemberitaan tentang kasus maia peradilan juga merupakan salah satu contoh kontrol sosial yang dilakukan media massa. Fungsi Korelasi Maksudnya, media massa berfungsi untuk menghubungkan berbagai elemen masyarakat. Misalnya peran media massa sebagai jembatan penghubung masyarakat dengan pemerintah terkait dengan kebijakan-kebijakan yang tidak berpihak (merugikan) masyarakat. Fungsi Pewarisan Sosial Pada konteks fungsi pewarisan sosial, media massa diibaratkan seperti seorang “pendidik” yang berusaha meneruskan atau menurunkan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, norma, dogma, bahkan etika kepada khalayaknya. Fungsi Melawan Kekuasaan dan Kekuatan Represif Media massa selain dapat dijadikan alat untuk merebut dan mempertahankan kekuasaan, juga bisa dipakai untuk melawan dan merobohkan kekuasaan.

Radio pertama kali ditemukan oleh Marconi pada tahun 1896. Pada awalnya radio berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan berita ataupun untuk kepentingan kenegaraan secara umum. Radio publik atau komersil baru muncul pada tahun 1920-an. Sejak tahun itu perkembangan radio berkembang pesat. Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional, radio sebagai penyampai berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi system komunikasi radio adalah sistem komunikasi yang tidak menggunakan kawat dalam proses perambatannya, melainkan menggunakan udara atau ruang angkasa sebagai bahan penghantar.

Radio juga menjadi salah satu media massa yang digunakan dalam menyampaikan suatu berita atau pesan melalui suara ke banyak orang. Kelebihan siaran radio dibanding dengan media massa lainnya yaitu siaran radio dapat dengan cepat dan langsung dalam penyampaian pesannya. Karakter radio yang *person to person* membuat suasana semakin akrab antara penyiar dan pendengar.

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui Undang Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005,

RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran asing.

Setiap radio pastinya memiliki keunikan, dengan memberikan format dan konten yang berbeda-beda, Radio Republik Indonesia sendiri terdapat beberapa program dengan target *audience* nya yang berbeda-beda, selain itu RRI Pro1 salah satu dari 4 jaringan radio publik milik Radio Republik Indonesia. Jaringan ini terdiri dari berbagai stasiun daerah yang tersebar di seluruh Indonesia Program 1 RRI menyajikan informasi, budaya, hiburan, dan religi. Namun sebagian besar isi acara Program 1 RRI merupakan acara lokal, dengan siaran gabungan biasanya adalah siaran berita utama yang direlai dari Program 3 RRI.

Selain itu Pro 2 pada program ini lebih difokuskan kepada para anak muda dengan konten-konten tentang informasi yang sedang *viral* dan informasi yang berkaitan dengan gaya hidup anak muda remaja, menyajikan lagu-lagu hits playlist terbaru untuk anak muda dari musisi dalam dan luar negeri seluruh kontennya pun hanyaberfokus pada minat anak muda, musik-musik *hits* dan informasi terkait info-info ter *update* seputar anak muda.

Keberagaman program acara dapat menunjang keberhasilan stasiun radio, karena semakin beragam dan menarik program acara yang disuguhkan, semakin meningkat pula minat pendengar untuk menikmati acara tersebut. RRI memiliki empat macam program acara yang terbagi seperti Pro 1: Pusat siaran pemberdayaan masyarakat. Pro 2: Pusat siaran kreatifitas anak muda. Pro 3: Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio. Pro 4: Pusat siaran budaya dan pendidikan. Tetapi pada lokasi penulis cuma terdapat 2 program yaitu Pro 1 dan Pro 2.

Penulis diberi kesempatan untuk dapat melakukan kerja praktik di Radio Republik Indonesia Atambua divisi pemberitaan. Di posisi ini menurut penulis sangat penting dan bermanfaat dalam hal pengetahuan untuk meningkatkan kualitas dalam menulis naskah berita serta bagaimana cara atau tahapan apa saja yang diterapkan dalam memproduksi berita. Melaksanakan kerja praktik ini diharap penulis jadi lebih memahami bagaimana tugas seorang penulis berita yang ditugaskan untuk memproduksi berita di program Pro 1 RRI Atambua. Karena telah ikut andil dalam proses produksi berita pro 1 Radio Republik Indonesia Atambua selama ini. Adanya segala tantangan akan perkembangan zaman di era digital saat ini dimana perusahaan media radio dituntut untuk menarik para pembaca atau masyarakat agar semakin berminat dalam membaca berita terkini.

## **1.2 Bidang Kerja Praktik**

Bidang praktik yang dilakukan oleh penulis adalah *Script Writer deprogram Pro 1 RRI Atambua*. Aktivitas penulis sebagai penulis berita dalam hal ini penulis lebih ke berita online setiap hari mulai pukul 08.00-16.00 WITA. Tidak menutup kemungkinan juga untuk membantu dalam meliput berita lapangan dan membaca berita kemudian akan dibuat disiaran radio.

## **1.3 Tujuan Kerja Praktik**

Dengan melaksanakan kegiatan Kerja Praktik diharapkan agar dapat mencapai beberapa tujuan yakni sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Kerja Praktik ini adalah sebagai sarana atau kegiatan yang mengaplikasikan ilmu berupa teori-teori, hard skill dan soft skill selama perkuliahan berupa praktek langsung di lingkungan kerja nyata.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui realitas dunia Broadcasting utamanya dalam produksi berita di Pro 1 RRI Atambua
- b. Memperoleh kesempatan untuk mempelajari dan memperdalam proses selama kerja praktik di RRI Atambua
- c. Memperoleh keterampilan sekaligus ikut serta dalam ambil andil peliputan berita dilapangan dan cara membaca berita di RRI Atambua sebagai bekal memasuki lingkungan kerja di kemudian hari.

### 1.4 Manfaat Kerja Praktik

Dengan terlaksananya kegiatan kerja praktik diharapkan memberikan manfaat kepada banyak pihak yaitu:

1. Bagi mahasiswa pelaksana kerja praktik:
  - Dapat memenuhi tugas mata kuliah kerja praktik sebagai syarat wajib kelulusan mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala.
  - Memberikan nilai tambah berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai generasi muda terdidik Indonesia yang nantinya akan berkontribusi dan terjun langsung pada dunia kerja.

- Mengetahui secara langsung apa saja kendala dan permasalahan dalam produksi berita dalam program Pro 1 di RRI Atambua yang terjadi serta bagaimana solusi penyelesaian yang harus dilaksanakan.
- Memperoleh pengalaman kerja dan mengetahui bagaimana penerapan dari awal produksi hingga akhir produksi program Pro 1 RRI Atambua.

## 2. Bagi Radio RRI Atambua:

- Sebagai sarana media untuk meningkatkan kerjasama perusahaan Radio RRI Atambua dengan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Sebagai sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja dan kualitas yang dibutuhkan oleh perusahaan.

### 1.5 Ruang Lingkup

Penulis melakukan Kerja Praktik selama dua bulan 60 hari tidak terhitung hari libur di Radio RRI Atambua sejak tanggal 15 Juni 2022 hingga 15 Agustus 2022. Radio RRI Atambua sendiri beralamat di Jl. El Tari, Umanen, Kec. Atambua Barat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Penulis mendapat kesempatan di tempatkan dibagian *Script Writer*. Adapun tugas dari *script writer* dimana penulis menghandle informasi atau berita yang akan disiarkan diberita media *online* atau KBRN pada radio RRI Atambua. Dalam arti penulis dituntut untuk menulis berita atau informasi terkait dengan acara pada siaran Pro 1 lalu ditulis ulang berita sesuai topik di tiap hari senin-jumat.

## 1.6 Tinjauan Pustaka

### 1.6.1 Radio

Radio, tepatnya radio siaran (*broadcasting radio*) merupakan salah satu jenis media massa yakni sarana atau saluran komunikasi massa seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga. Radio mencakup teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik (Rahanatha, 2008). Sejak awal kemunculannya, media radio dinilai mempunyai kemampuan untuk mewartakan kebutuhan masyarakat berupa informasi, pendidikan, dan hiburan (Masduki, 2001). Karakteristik media penyiaran yang melekat pada radio membuatnya menjadi salah satu media komunikasi pilihan dalam membantu penyampaian pesan-pesan dengan cepat dan serentak. Keunggulan lain dari radio adalah sifatnya yang *auditory* sehingga memudahkan orang untuk menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik dan kemampuannya untuk menyampaikan informasi dengan cepat dengan biaya murah kepada masyarakat.

### 1.6.2 Proses Produksi Berita

Definisi dari berita yang disampaikan oleh para ahli berbeda-beda, oleh karena itu sampai saat ini pengertian mengenai berita radio belum baku adanya. Berikut adalah beberapa definisi berita radio menurut para ahli (Masduki, 2001 : 10) :

1. Paul D. Maessener dalam bukunya "*Here's The News*" *News* adalah sebuah informasi baru tentang suatu peristiwa yang penting dan menarik perhatian serta minat pendengar. Berita radio dapat juga berarti apa yang terjadi saat ini, apa yang segera terjadi dan apa yang terjadi saat ini.

2. Prof. Mitchel V. Charnley dalam bukunya “Reporting News adalah laporan tentang fakta atau opini yang menarik perhatian dan penting yang dibutuhkan sekelompok masyarakat. Sedangkan menurut James M. Neal dan Mitchel V. Charnley mengartikan berita radio sebagai laporan tentang suatu peristiwa, opini kecenderungan situasi kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru, dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.
3. Curtis Beckaman dalam buku ” *Post President RTNDA*” News adalah laporan atas opini atau peristiwa yang penting bagi sejumlah besar khalayak.

Dari defini diatas, dapat disimpulkan berita radio adalah suatu sajian laporan berupa fakta atau opini yang mempunyai nilai berita, penting dan menarik bagi khalayak, dan disiarkan melalui media radio secara berkala

### **1.6.3 Bentuk Berita**

Bentuk pemberitaan yang umumnya digunakan di radio ada berbagai macam. ada enam bentuk berita radio (Masduki , 2001: 14) yaitu :

1. Berita tulis

yang dimaksud dengan berita tulis adalah berita pendek yang bersumber dari media lain atau ditulis ulang. Bisa juga berupa liputan reporter yang teksnya sudah diolah kembali di studio.

2. Berita Bersisipan

Berita bersisipan adalah berita yang dilengkapi atau di mix dengan suara narasumber.

3. *News Feature*

*News Feature* adalah berita atau laporan jurnalistik panjang yang lebih bersifat human interest.

#### 4. *Phone in News*

*Phone in News* adalah berita yang disajikan melalui laporan langsung reporter melalui telepon.

#### 5. Buletin Berita

Buletin Berita adalah gabungan dari beberapa berita pendek yang disajikan dalam satu blok waktu.

#### 6. *News Interview*

*News Interview* adalah berita yang bersumber pada sebesar mungkin keterlibatan khalayak, baik mereka sebagai subjek pelapor (reporter dadakan), atau sebagai pelaku maupun sekedar saksi mata.

Sedangkan bentuk berita berdasarkan dari segi waktu penayangan dan kekuatan materi yang disampaikan kepada pendengar dapat dibagi menjadi tiga (Masduki, 2001 : 15) yaitu:

##### a) *Hard News*

*Hard News* yaitu berita actual yang baru saja terjadi atau laporan langsung saat peristiwa tersebut terjadi. *Hard News* bertutur tentang konflik yang menyentuh emosi tinggi seperti berita peperangan, kerusuhan, pergantian mendadak seorang tokoh publik.

##### b) *Soft News*

*Soft News* yaitu berita lanjutan yang lebih bersifat laporan peristiwa tanpa terikat waktu, lebih menekankan pada aspek human *interest*, perilaku dan tempat-tempat yang bisa mempengaruhi banyak orang.

c) *Indept News*

*Indept News* yaitu berita mendalam (lebih dari sekedar paparan fakta permukaan), biasanya dikemas dalam format *feature* atau berita bersisipan dengan syarat penekanan isinya terletak pada proses pendalaman kasus atau tinjauan aspek lain dalam suatu peristiwa.

#### **1.6.4 Karakter Berita Radio**

Berdasarkan dari definisi berita radio, maka karakter berita radio dapat ditentukan sebagai berikut ( Masduki, 2001 : 12) :

- a. Segera dan cepat Laporan peristiwa atau opini di radio harus sesegera mungkin disampaikan agar audience merasa puas untuk mengoptimalkan sifat kesegeraannya sebagai kekuatan radio.
- b. Aktual dan Faktual Berita Radio adalah hasil liputan atau opini yang segar dan akurat sesuai fakta, yang sebelumnya tidak diketahui oleh khalayak.
- c. Relevan dan Berdampak luas Masyarakat sebagai pendengar merasa membutuhkan dan akan mendapat manfaat optimal dari berita radio yaitu pengetahuan, pengertian, dan kemampuan bersikap atau mengambil keputusan tertentu.
- d. Penting bagi masyarakat luas Harus ada keterkaitan dengan nilai berita (*news value*) yang berlaku dalam pengertian jurnalistik secara umum, guna memenuhi kepentingan masyarakat.

Karena radio bersifat auditif maka berita radio juga harus memenuhi persyaratan lain (Masduki, 2001:13) yaitu :

1. Lokal- emosional Efektivitas berita tergantung pada aspek kedekatan atau lokalitasnya dengan pendengar secara geografis dan psikologis, serta keterlibatan aktif mereka secara emosional dan interaktif.
2. Personal Komunikasi berita radio berlangsung seperti seseorang yang sedang bercerita atau membicarakan sesuatu dengan temannya.
3. Selintas Radio adalah media dengan mobilitas pendengar yang tinggi, ditangkap selintas dan disimak bersamaan dengan kegiatan lain, maka untuk menarik perhatian pendengar, lead yang disusun harus menarik.
4. Fokus dan Antidetil Sebisa mungkin radio harus meringkas data dan menghindari tuturan kalimat yang bermakna ganda.
5. Imajinasi Berita yang disajikan harus dapat mengembangkan imajinasi dramatik pendengar secara tepat atas peristiwa yang terjadi.
6. Fleksibel Cara penyimpanan berita radio sangat bergantung pada kreativitas dan gaya penyiar yang membacaknya, karena seluruh pengertian dan makna teks yang disampaikan tercermin dari tinggi, rendah, datar suara penyiar.

Media *online* menurut (Hutami & Sjafirah, 2019, p. 10) memiliki keunggulan:

- (1) Informasi bersifat up to date, proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana, (2) Informasi bersifat real time, dapat menyajikan informasi dan beritasaat peristiwa berlangsung di mana informasi dapat dikirim

langsung ke meja redaksi,

(3) Informasinya bersifat praktik, dapat diakses di mana dan kapan saja